

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022
PERIODE JULI 2022

Rencana dan Capaian Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	No.	Indikator	Target Tahun 2022	Target Triwulan II Tahun 2022	Realisasi			Total Realisasi th 2020 - 2024	Target Tahun 2020 - 2024 (renstra)	% Realisasi Th 2022 thd Target Triwulan II	% Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target	% realisasi Total th 2020 sd 2022 Terhadap Renstra
						2020	2021	2022					
1	Terwujudnya birokrasi ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3.44 Skala Linkert	3.44	3.44	3.53	3.671	3.67	3.45	107%	107%	106%
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijuan pakan ternak	6.000 Ton	3.000	5.847	6.002	3.461	15,309	30,000	115%	58%	51%
		3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	773 Ton	380	885	853	525	2,263	4,066	138%	68%	56%
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	626 Sampel	350			449	449	2,326	128%	72%	19%
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Benih Ternak Unggul	1,024 Produk	512	1,045	918	716	2,679	4,706	140%	70%	57%
		6	Bibit Ternak Unggul	90 Produk	40	119	78	45	242	410	113%	50%	59%
		7	Ternak ruminansia potong	2.840 ekor	-			-	-	-	-	0%	
			Ternak Ruminansia Potong	kelompok			13		13	65			20%
			Pembinaan Kelompok	kelompok						5			
		8	Sarana Balai Perbibitan ternak	1 Unit	-			-	-	-	-	0%	
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	9	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan	-	1	1		2	17		0%	12%

* Pada tahun 2022, target banpem terhadap ternak ruminansia potong adalah ekor sedangkan pada renstra target BANPEM adalah kelompok. Hal ini menyesuaikan anggaran, sehingga tidak dapat dibandingkan antara tahun sekarang dengan renstra

TARGET DAN REALISASI ANGGARAN sd Juni 2022

NO KEGIATAN	17-Feb-22				24-May-22									
	PAGU AWAL	REALISASI B01	%	Pagu Revisi1	REALISASI B02	%	REALISASI B03	%	Pagu Revisi2	REALISASI B04	%	Pagu Revisi3	REALISASI B05	%
1 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6,662,197,000	Rp 67,860,400	0.06	Rp 6,064,393,000	Rp 3,387,339,600	55.86	Rp 3,533,339,300	58.26%	Rp 6,064,393,000	Rp 3,777,027,368	62.28%	6,064,393,000	Rp 3,910,704,526	64.49%
2 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 551,230,000	Rp 20,520,000	0.02	Rp 551,230,000	36,850,000	6.69	Rp 46,315,000	8.40%	Rp 551,230,000	Rp 92,363,992	16.76%	Rp 551,230,000	Rp 127,368,992	23.11%
3 Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp 91,999,907,000	Rp 268,274,646	0.24	Rp 100,841,907,000	Rp 1,417,259,675	1.41	Rp 2,810,855,533	2.79%	Rp 100,841,907,000	Rp 3,500,894,904	3.47%	101,292,557,000	Rp 4,068,328,954	4.03%
4 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11,087,577,000	Rp 830,530,649	0.75	Rp 11,037,577,000	Rp 1,675,376,936	15.18	Rp 2,499,885,872	22.65%	Rp 11,037,577,000	Rp 3,743,599,158	33.92%	11,037,577,000	Rp 4,564,351,415	41.35%
JUMLAH	Rp 110,300,911,000	Rp 1,187,185,695	1.08	Rp 118,495,107,000	Rp 6,516,826,211	5.50	Rp 8,890,395,705	7.50%	Rp 118,495,107,000	Rp 11,113,885,422	9.38%	Rp 118,945,757,000	Rp 12,670,753,887	10.69%
Target penyerapan anggaran			10.42%			18.75%		29.17%			37.50%		47.92%	

NO KEGIATAN	10-Jun-22		10-Jun-22		%	REALISASI B07	%
	PAGU REVISI 4	PAGU REVISI 5	REALISASI B06	REALISASI B07			
1 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 6,064,393,000	Rp 6,064,393,000	Rp 4,063,231,926	Rp 4,380,545,454	67.00%		72.23%
2 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 551,230,000	Rp 551,230,000	Rp 129,918,992	Rp 245,008,992	23.57%		44.45%
3 Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi ternak	Rp 108,216,887,000	Rp 106,266,887,000	Rp 4,373,615,104	Rp 5,192,006,850	4.12%		4.89%
4 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11,037,577,000	Rp 11,037,577,000	Rp 5,366,073,254	Rp 6,310,146,784	48.62%		57.17%
JUMLAH	Rp 125,870,087,000	Rp 123,920,087,000	Rp 13,932,839,276	Rp 16,127,708,080	11.24%		13.01%
Target penyerapan anggaran					56.25%		64.58%

Tindak lanjut terhadap rekomendasi sebelumnya

1. Membuat laporan kelahiran ternak hasil TE dari daerah penerima hibah embrio untuk dilaporkan pada capaian produksi bibit
2. konfirmasi dengan pusat dan provinsi terkait kelanjutan pelaksanaan kegiatan pengadaan ternak banpem

Capaian

Dari 9 indikator, terdapat 5 indikator tercapai \geq 58% diantaranya Indikator Indeks Kepuasan masyarakat tercapai 107%, indikator Produksi Hijauan Pakan Ternak tercapai 58%, indikator pakan olahan dan bahan pakan tercapai 68%, indikator pengamatan dan identifikasi penyakit tercapai 72% serta indikator benih ternak bibit tercapai 70%. Terdapat 4 indikator dibawah 58% , yakni indikator bibit ternak unggul tercapai 50%, dan 3 indikator tidak tercapai yakni banpem ternak ruminansia potong

Kegiatan sarana balai perbibitan dan peningkatan layanan dukungan manajemen berjalan sebagaimana mestinya tiap bulan (seperti pembayaran gaji, tunjangan, dll) hingga terealisasi Desember 2022

Penyediaan ternak ruminansia potong, pengadaan lokal jatim dalam tahap permohonan informasi harga ke supplier terutama supplier sapi di Provinsi Jawa Timur, kegiatan teknis di lapangan: telah melakukan koordinasi ke Dinas Peternakan Prov. Jawa Timur pada 27 s.d. 28 Juli 2022 terkait

Permasalahan

1. Bibit ternak unggul tercapai 50%, yaitu kelahiran bibit 45 ekor dari target tahun 2022 sebanyak 90 ekor. Kondisi ternak bunting yang akan diperkirakan lahir tahun 2022 adalah 73 ekor.
2. Kegiatan pengadaan indukan lokal sejumlah 840 ekor, beberapa suplier belum dapat memberikan informasi harga dikarenakan pasart ternak untuk komoditas sapi belum buka. Kegiatan pengadaan impor sapi bakalan 2 kabupaten dapat menerima pemasukan sapi indukan impor (aceh besar dan banyuasin), sedangkan beberapa kabupaten 2 kabupaten (solok dan morowali) belum bisa menerima dikarenakan kasus PMK yang masih tinggi sedangkan terkait HPS, hanya PT Berdikari yang memberikan informasi harga, sedangkan importir yang lain menyampaikan tidak berani memberikan penawaran karena terkait stok yang ada di negara asal
3. Kegiatan sarana balai perbibitan merupakan kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan yang ada di BET Cipelang **belum tercapai**. Pemeliharaan terus dilaksankan dan akan terealisasi pada bulan Desember 2022
4. Realisasi terhadap indikator peningkatan layanan dukungan manajemen. Layanan dukungan manajemen diukur dari indikator: Layanan BMN berupa workshop dan pelaporan BMN, Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan, Layanan perencanaan dan penganggaran, Layanan pemantauan dan evaluasi.Layanan manajemen keuangan berupa workshop dan pelaporan keuangan
5. Realisasi anggaran tercapai 13,01% dari target serapan anggaran sebesar 64,58% (kurang 51,57% dari target bulan Juli 2022) dikarenakan kegiatan bantuan ternak ruminansia potong lokal jawa timur dan kegiatan pengadaan indukan impor tidak terealisasi
6. terdapat perbedaan output pada indikator ternak ruminansia potong. Pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan 2022, target BANPEM terhadap ternak ruminansia potong adalah ekor sedangkan pada RENSTRA target BANPEM adalah kelompok. Hal ini terjadi pada Aplikasi program dengan perencanaan berbeda, dimana semula menggunakan satuan output kelompok tetapi pada aplikasi krisna (anggaran) adalah ekor. Realsiasi anggaran tercapai 11,24 % , hal initerjadi karena untuk kegiatan ternak ruminansia potong (PEN) tercapai 0,9% (903.135.482.- dari pagu sebesar Rp 100.366.330.000). Kegiatan dihentikan sementara, menunggu keputusan dari pusat

Rencana Tindak lanjut

1. Pemantauan induk bunting secara intensif.
2. Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Dinas Kabupaten/Kota melalui zoom meeting yang akan dilaksanakan pada Selasa, 9 Agustus 2022 Berkoordinasi dengan Direktorat perbibitan terkait pengadaan sapi indukan impor
3. Kegiatan pemeliharaan gedung terus dilaksankan hingga terealisasi pada bulan Desember 2022
4. Workshop pelaporan Keuangan dan BMNakan dilaksanakan pada bulan Juli (mengikuti kegiatan pusat), workshop Laporan keuangan bulan juli, pembayaran gaji dilakukan setiap
5. Optimalisasi anggaran kegiatan rutin dan kegiatan banpem sesuai arahan dari pusat

Rekomendasi

1. Membuat laporan kelahiran ternak hasil TE dari daerah penerima hibah embrio untuk dilaporkan pada capaian produksi bibit
2. Menyampaikan surat progres pengadaan barang jasa dan memohon arahan dari Direktorat Perbibitan